

## KEBIJAKAN MODAL KERJA DENGAN TUJUAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PAKAN TERNAK

**Hefriansyah**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

\*Koresponden: [hefriansyah@umsu.ac.id](mailto:hefriansyah@umsu.ac.id)

### Kata Kunci:

Modal Kerja, Profitabilitas

### ABSTRAK

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Tersedianya modal kerja yang cukup penting bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Pada perusahaan Agriculture modal kerja dan laba yang dimiliki rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Dengan pengujian hipotesis yaitu uji t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. kinerjanya.

### Keyword:

Work capital, profitability.

### ABSTRACT

*Working capital is the capital used to carry out the company's operations. The availability of sufficient working capital is important for the company to finance its operational activities. At Agriculture companies working capital and profits are low. This study aims to determine and test whether working capital affects profitability in Agriculture Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research uses an associative approach. The type of data collected is quantitative data. Source of data used is secondary data. Data collection techniques using documentation. The data analysis technique used is simple linear regression analysis. By testing the hypothesis, namely the t test. The results of this study indicate that working capital affects the profitability of agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

DOI : <https://doi.org/10.30596/maneggio.v6i1.15327>



Published by Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, Indonesia | Copyright © 2020 by the Author(s) | This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

**Cara Sitasi :**

Hefrinsyah, H .(2023). Kebijakan Modal Kerja Dengan Tujuan Profitabilitas Pada Perusahaan Pakan Ternak. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(1), 75-81

**PENDAHULUAN**

Industri pakan ternak di dalam negeri sangat berperan mendukung industri peternakan dalam menyediakan ketersediaan konsumsi daging dan produk turunannya bagi masyarakat sebagai tambahan sumber protein. Pakan memiliki kontribusi 80% dari total biaya produksi peternakan, sehingga tetap menjadi suatu bisnis yang cerah. Secara umum industri pakan ternak nasional cukup memiliki peluang yang baik. Total produksi pakan ternak nasional merosot 6,7 juta ton pada 2018 dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 8,9 ton. Hal ini diakibatkan oleh maraknya kasus flu burung H5N1 pada 2007 lalu di sejumlah provinsi termasuk Jawa Barat, DKI, Banten, Jawa Tengah, Bali, Sumatera Utara, Jambi, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat dan Sulawesi Selatan. Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, kondisi ini dapat memberatkan industri pakan ternak. Jatuhnya nilai tukar rupiah yang sudah mencapai kisaran Rp14.500 per dolar AS, secara signifikan menyebabkan naiknya harga pakan ayam. Hal ini membuat perusahaan di sektor pakan ternak mengalami penurunan laba karena beban bahan pokok penjualan naik. Menurut (Putranto 2017) laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila beban lebih besar dari pendapatan, selisihnya disebut rugi.

Mengingat peran modal kerja sangat penting dalam proses atau jalannya suatu usaha, maka diperlukanlah manajemen modal kerja yang baik. Untuk jalannya kontinuitas perusahaan, maka perlu adanya modal kerja yang cukup sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek atau hutang lancarnya dan juga dapat memenuhi pembayaran-pembayaran yang diperlukan untuk kelancaran jalannya perusahaan. Agar modal kerja dapat digunakan secara efektif dan efisien, maka perlu adanya penyesuaian aturan modal kerja yang tersedia dengan kebutuhan operasi perusahaan. Menurut (Kasmir 2015) modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Menurut Jumingan (Ammy and Alpi 2018) modal kerja yaitu jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*gross working capital*). Profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham (Alpi and Aprilia 2021). Adapun mengenai modal kerja menurut (Saragih 2013) modal kerja dapat dikelompokkan sebagai berikut: 1). Modal Kerja Permanen (Permanent Working Capital) yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. 2). Modal kerja Variabel (Variabel Working Capital) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan.

Manajemen modal kerja adalah semua aspek pengelolaan aktiva lancar dan hutang lancar. Sedangkan (Irdavani et al. 2015) mendefinisikan bahwa manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan yang terdapat dalam perusahaan agar mampu membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian utama dalam manajemen modal kerja adalah pada manajemen aktiva lancar perusahaan, yaitu kas, sekuritas, piutang dan persediaan serta pendanaan (terutama kewajiban lancar) yang diperlukan untuk mendukung aktiva lancar. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar dan aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasinya sehari-hari, misalkan untuk memberikan persekot pembelian barang dagangan, membayai upah buruh, gaji pegawai, dan lain sebagainya,

dimana dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualannya (Fathony and Mahardika 2018).

Manajemen modal kerja (Ginting 2018) merupakan kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Tujuan utama manajemen modal kerja adalah untuk mempelajari dan menjaga keseimbangan yang optimal di antara masing-masing komponen dari modal kerja sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas. modal kerja (Sitorus and Irsutami 2013) adalah jumlah keseluruhan dari aktiva lancar yang dipergunakan untuk membiayai atau menutupi kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi oleh perusahaan. Modal yang cukup akan memungkinkan suatu perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin, akan tetapi modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan, dan adanya ketidakcukupan modal merupakan indikator utama kegagalan suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan modal kerja perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan utang yang relatif kecil, karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar pendanaan (Hanum 2012). tujuan berdirinya suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk mencapai laba yang maksimal, menjaga kelangsungan hidup dan mencapai kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. Usaha pencapaian tujuan perusahaan, khususnya pencapaian laba maksimal ditetapkan melalui strategi perusahaan dan penilaian kinerja dengan melakukan analisis keuangan perusahaan (Roiyah and Priyadi 2019). Analisa ROI ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. ROI itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang diinvestasikan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian Return On Investment (ROI) menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (Munawir 2007)

## METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan kuantitatif yang bersifat asosiatif Dengan menggunakan (sugiyono 2016) pendekatan kuantitatif yang menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau variabel. Sampel penelitian ditentukan dan ditetapkan berdasarkan pada jumlah yang dibutuhkan, melainkan berdasarkan pertimbangan fungsi dan peran informasi sesuai fokus masalah penelitian. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian yaitu 4 perusahaan pakan ternak yang terdaftar di BEI dengan menggunakan seluruh populasi pakan ternak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui hubungan kedua variabel yaitu modal kerja (X) dan profitabilitas (Y) berikut ini :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-27,542	11,696		-2,544	,034
Modal Kerja Bersih	2,110	,725	,535	2,759	,019

Berdasarkan pada tabel di atas coefficients diperoleh nilai a sebesar -27,542 dan nilai b sebesar 2,110. Bila dimasukkan kedalam persamaan regresi linear sederhana, maka hasilnya adalah sebagai berikut :

$$Y = -27,542 + 2,110 X$$

- 1) Nilai konstanta persamaan diatas adalah -27,542. Angka tersebut menunjukkan profitabilitas pada perusahaan Pakan Ternak yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Angka tersebut merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Modal Kerja (X) maka nilai konsisten Profitabilitas (Y) adalah sebesar -27,542.
- 2) Koefisien regresi (X) sebesar 2,110 memberi arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Modal Kerja (X), maka Profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 2,110. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Modal Kerja (X) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (Y).

### Uji t

Uji-t dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh secara langsung dari variabel modal kerja terhadap profitabilitas. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang diajukan adalah jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa modal kerja (X) berpengaruh terhadap profitabilitas. Sebaliknya jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa modal kerja (X) tidak mempunyai pengaruh yang terhadap tingkat profitabilitas (Y).

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-27,542	11,696		-2,544	,034
Modal Kerja Bersih	2,110	,725	,535	2,759	,019

Selanjutnya untuk menguji pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas yang dilakukan dengan Uji-t. Data pada tabel IV.6 menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 2,759$ . Dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5 % atau 0,05 maka derajat bebas (db) atau *degree of freedom* (df) dapat dihitung dengan  $df = n-2$  ( $20-2$ ) = 18 dan dari hasil ini diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,101. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Karena nilai  $t_{hitung}$  2,759 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,101 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas.

### Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0 dan 1. Apabila angka koefisien determinasi semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi (*adjusted*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen adalah terbatas. Berikut hasil pengujian hasil statistiknya:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,438 <sup>a</sup>	,289	,229	7,12583

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, besarnya nilai R Square dalam model regresi diperoleh sebesar 0,279. Hal ini berarti kontribusi yang diberikan Modal Kerja Bersih terhadap Profitabilitas adalah sebesar 0,279 atau sebesar 27,9% . Sedangkan sisanya sebesar 72,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pakan Ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menyatakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  2,759 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,101 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh Modal Kerja Bersih terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pakan Ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Modal kerja sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan karena bagaimanapun tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Tentunya dengan besar modal kerja yang dimiliki perusahaan, maka akan memberikan peluang dan kesempatan dalam peningkatan laba, dan dengan modal kerja yang tumbuh besar tentunya akan memberikan peluang untuk peningkatan dalam memproduksi. Sehingga meningkatnya penjualan produksi dipasaran maka akan meningkatkan laba. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Pakan Ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sabil Al-Rasyad, 2019) yang meneliti mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk yang menunjukkan hasil bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai modal kerja terhadap profitabilitas pada Perusahaan Pakan Ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Modal kerja bersih berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Pakan Ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Modal kerja bersih memberikan kontribusi terhadap profitabilitas 0,289 atau sebesar 28,9% .Sedangkan sisanya sebesar 71,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## REFERENSI

- Alpi, M. F. &, and Dini Aprilia. 2021. "Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 21(02):1–7.
- Ammy, Baihaqi, and M. Firza Alpi. 2018. "Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan Otomotif Dan Komponen." *Jurnal Riset Finansial Bisnis* 2(3):135–44.
- Fathony, Aditya Achmad, and Eka Mahardika. 2018. "Pengaruh Modal Kerja Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (Roi) (Studi Kasus Pada Pt. Pln (Persero) Apj Majalaya Periode 2010-2016)." *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi* 9(2):97–113.
- Ginting, Mitha Christina. 2018. "Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas." *Jurnal Manajemen* 4(2).
- Hanum, Zulia. 2012. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 11(2):1–15.
- Irdavani, Ananta, Pinandong Nainggolan, Jubi Jubi, and Susanti Elly. 2015. "Pengaruh Struktur

Modal Dan Non Performing LOAN (NOL) Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen Dan Keuangan (SULTANIST)* 3(2).

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keem. Yogyakarta.

Putranto, A. 2017. “Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan Studi Pada Usah mlkro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Wonosobo.” *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat III (UNSIQ)* 4(3):280–86.

Roiyah, Maratur, and Maswar Patuh Priyadi. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Syariah.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8(6):1–18.

Saragih, Fitriani. 2013. “Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.” *Jurnal Ekonomikawan* 1(1):1–11.

Sitorus, Yuni Sartika, and Irsutami. 2013. “Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Go Public Di BEI Tahun 2006 – 2011).” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 3(1).

sugiyono. 2016. “Metodelogi Penelitian Bisnis.” in *1*. Bandung: Alfabeta.

Alpi, M. F. &., and Dini Aprilia. 2021. “Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 21(02):1–7.

Ammy, Baihaqi, and M. Firza Alpi. 2018. “Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan Otomotif Dan Komponen.” *Jurnal Riset Finansial Bisnis* 2(3):135–44.

Fathony, Aditya Achmad, and Eka Mahardika. 2018. “Pengaruh Modal Kerja Dan Biaya Operasional Terhadap Profiabilitas (Roi) (Studi Kasus Pada Pt. Pln (Persero) Apj Majalaya Periode 2010-2016).” *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi* 9(2):97–113.

Ginting, Mitha Christina. 2018. “Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas.” *Jurnal Manajemen* 4(2).

Hanum, Zulia. 2012. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 11(2):1–15.

Irdavani, Ananta, Pinandong Nainggolan, Jubi Jubi, and Susanti Elly. 2015. “Pengaruh Struktur Modal Dan Non Performing LOAN (NOL) Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen Dan Keuangan (SULTANIST)* 3(2).

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keem. Yogyakarta.

Putranto, A. 2017. “Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan Studi Pada Usah mlkro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Wonosobo.” *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat III (UNSIQ)* 4(3):280–86.

Roiyah, Maratur, and Maswar Patuh Priyadi. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran

- Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Syariah.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8(6):1–18.
- Saragih, Fitriani. 2013. “Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.” *Jurnal Ekonomikawan* 1(1):1–11.
- Sitorus, Yuni Sartika, and Irsutami. 2013. “Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Go Public Di BEI Tahun 2006 – 2011).” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 3(1).
- sugiyono. 2016. “Metodelogi Penelitian Bisnis.” in *I*. Bandung: Alfabeta.